

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai realisasi investasi di Kabupaten Magelang .Hasil analisis menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan yang searah dengan investasi di Kabupaten Magelang.Hal ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian,kenaikan tingkat harga kemungkinan dianggap sebagai sinyal positif dari tumbuhnya permintaan pasar.
2. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai realisasi investasi di Kabupaten Magelang.Hasil analisis menunjukkan bahwa suku bunga yang tinggi tidak membuat para investor kabur atau mengalihkan dana nya ke tempat lain,melainkan tetap melakukan kegiatan investasi dengan harapan (ekspektasi) hasil yang akan dihasilkan.
3. Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai realisasi investasi di Kabupaten Magelang.Hasil analisis menunjukan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota secara kuat menurut teori upah efisiensi yang dikemukakan bahwa upah yang lebih tinggi dapat memacu produktivitas pekerja. Selain itu,kenaikan UMK juga memperkuat daya beli masyarakat, yang menciptakan permintaan domestik yang solid dan pada akhirnya menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di wilayah tersebut.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dari hasil penelitian ini maka penulis memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya dalam menentukan kebijakan dan keputusan melakukan kegiatan investasi di Kabupaten Magelang antara lain sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah perlu melakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor dominan yang memengaruhi investasi, seperti kemudahan perizinan, ketersediaan infrastruktur (jalan, listrik, air bersih), insentif fiskal daerah, stabilitas politik lokal, promosi investasi, serta potensi sektor unggulan yang belum optimal diberdayakan. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan fasilitas pendukung sangat penting untuk sektor potensial seperti industri pengolahan (misalnya dukungan untuk sentra tahu dan tempe).
2. Tingkat suku bunga yang fluktuatif tidak berpengaruh terhadap investasi oleh karenanya investor dapat menggunakan inflasi yang terjadi di suatu daerah sebagai tolak ukur atau acuan dalam melakukan investasi. Namun demikian investor harus dapat melakukan analisa pada indikator lain sehingga dapat lebih tepat dalam memilih keputusan berinvestasi.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengkaji kembali perkembangan tingkat upah minimum agar dapat membantu maupun mendorong kesempatan kerja/produktivitas pekerjaan. Dimana dalam hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil positif dari upah minimum terhadap investasi di Kabupaten Magelang.